

**MOTIVASI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 07 IV
KOTO AUR MALINTANG KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**RENGGI GUSRI
NIM. 06746**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Penjaskesrek Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Di
Sekolah Dasar Negeri 07 IV Koto Aur Malintang
Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Renggi Gusri

NIM : 06746

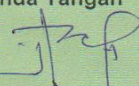
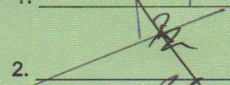
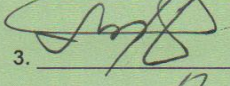
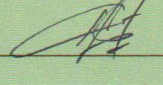
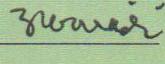
Progrsam Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Kamal Firdaus, M. Kes, AIFO	1. 
2. Sekretaris : Dra. Pitnawati, M. Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Deswandi, M.Kes AIFO	3. 
4. Anggota : Drs. H. Ali Umar, M.Kes	4. 
5. Anggota : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Renggi Gusri, : Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman

Masalah dalam penelitian ini kurang tercapainya tujuan pendidikan jasmani olahraga disekolah adalah motivasi yang dimiliki siswa. bertujuan untuk mengungkapkan tingkat motivasi siswa terhadap pendidikan jasmani di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman dengan menggunakan deskripsi. Penelitian ini bertujuan untuk tingkat motivasi siswa SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 228 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 73 orang. Alat pengumpulan data adalah angket dengan menggunakan model skala Guttman dengan kategori SS, S, RG, TS, dan STS. Selanjutnya data diolah dan dianalisis dengan teknik statistik deskriptif.

Berdasarkan analisis dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa, motivasi siswa di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman terhadap pembelajaran pendidikan jasmani pada aspek motivasi intrinsik berada pada kategori cukup yaitu 41,09% atau ada 30 orang responden dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam aspek keinginan yang menyatakan sangat setuju. Motivasi siswa di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman terhadap pembelajaran pendidikan jasmani pada aspek motivasi ekstrinsik berada pada kategori kurang yaitu 39,72% atau ada 29 orang responden dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam aspek keinginan yang menyatakan sangat setuju.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram selaku Rektor Unuversitas Negeri Padang
2. Drs. Arsil, M.. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
3. Drs. Yulifri, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan olahraga
4. Dr. Kamal Firdaus, M. Kes, AIFO selaku pembimbing I dan Dra. Pitnawati, M. Pd selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Drs. Ali Umar, M.Kes, Drs. Willadi Rasyid, M. Pd, Drs. Deswandi, M. kes, AIFO selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian tugas akhir penulis.
6. Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Guru penjassorkes dan siswa-siswi di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.
8. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP

9. Kepada kedua orang tua Amza Gusri (Ayah) Usti Suarti (Ibu) yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Pendidikan Jasmani.....	8
2. Motivasi	11
B. Kerangka Konseptual.....	17
C. Pertanyaan Penelitian	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis , Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel	19
C. Jenis dan Sumber Data.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Instrumen Penelitian	22
F. Teknik Analisis Data	22

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Vertifikasi Data	24
B. Deskriptif Data	24
C. Pembahasan.....	26

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	30
B. Saran.....	30

DAFTAR PUSTAKA	32
-----------------------------	----

LAMPIRAN	33
-----------------------	----

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	18
2. Histogram Motivasi Instrinsik	25
3. Histogram Motivasi Instrinsik	26

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	20
2. Sampel Penelitian	21
3. Klasifikasi Nilai.....	23
4. Tabel Deskriptif Motivasi Instrinsik	25
5. Tabel Deskriptif Motivasi Instrinsik	26

Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
1. Kisi – Kisi Angket	33
2. Petunjuk Pengisian Angket	34
3. Tabel Skor Instrinsik	38
4. Tabel Skor Ekstrinsik	41
5. Foto Penelitian	45
6. Surat Izin Penelitian Dari Falkutas	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu upaya itu adalah mewujudkan manusia Indonesia yang sehat, kuat, terampil, dan bermoral melalui pendidikan nasional. Tujuan pembangunan akan dapat dicapai apabila aspek-aspek kehidupan masyarakat dapat terpenuhi secara berkesenambungan. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yakni :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi manusia yang bertanggung jawab”.
(Depdiknas, 2003 : 128).”

Berdasarkan kutipan di atas dapat dikemukakan bahwa pendidikan adalah jalan untuk mengembangkan potensi seseorang agar menjadi manusia Indonesia yang bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta mempunyai tanggung jawab. Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional terlebih dahulu diupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia terutama di bidang pendidikan jasmani. Upaya pemerintah sendiri dalam penyelenggaraan pendidikan nasional adalah program pendidikan jasmani dan kesehatan.

Pendidikan jasmani dan kesehatan termasuk dalam proses pendidikan yang berupaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dengan melibatkan

semua aspek dari pendidikan. Proses belajar mengajar diharapkan dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum pendidikan jasmani, maka guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan menarik bagi siswa. Untuk itu perlu adanya upaya pendekatan, variasi maupun modifikasi dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang spesifik, dengan melakukan aktivitas jasmani yang dipilih dan direncanakan akan dapat dicapai suatu tujuan yang kompleks yang akan menunjukkan kualitas yang mempunyai arti penting dalam kehidupan pelajar, kualifikasi ini akan dapat terwujud bila pelajar memahami kaidah dan nilai-nilai tertentu yang terdapat dalam pendidikan jasmani. Guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan hidup sehat, yang merupakan upaya dalam pencapaian tujuan pendidikan jasmani sehingga terciptanya suasana belajar yang kondusif, efektif dan efisien di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman.

Menurut Undang-Undang No. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional BAB VII pasal 25 yaitu, "pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru/dosen olahraga yang berkualifikasi dan memiliki sertifikat kompetensi serta didukung prasarana dan sarana olahraga yang memadai". Berdasarkan kutipan diatas proses belajar mengajar

pendidikan jasmani harus dilakukan oleh guru/tenaga pengajar yang memiliki keterampilan kompetensi serta didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar pendidikan jasmani adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Oemar Hamalik (2005:108) mengatakan "motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya". Motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Apabila terdapat dua orang siswa yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil yang dicapai oleh siswa yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak termotivasi. Motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar mengajar siswa dalam pendidikan jasmani. Motivasi merupakan salah satu faktor yang memberi sumbangan sangat penting terhadap pendidikan jasmani walaupun ada motivasi, tetapi tanpa latihan (belajar) yang baik, maka segala kegiatan belajar tidak akan teratah. Tanpa motivasi yang kuat proses belajar mengajar tidak akan dilakukan sepenuhnya oleh siswa.

Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting pada seorang siswa dalam menjalankan aktivitas proses belajar mengajar pendidikan jasmani terutama di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, karena motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan untuk meningkatkan semangat belajar agar tujuan dari

pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik. Dapat kita lihat dari pengamatan yang peneliti lakukan serta informasi yang diperoleh dari beberapa orang guru di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman mereka mengemukakan bahwa masih kurangnya motivasi siswa terhadap pendidikan jasmani, sarana dan prasarana belum meningkatkan aktivitas belajar siswa di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman.

Kenyataan yang ada dari salah satu faktor yang menyebabkan kurang tercapainya tujuan pendidikan jasmani olahraga disekolah adalah motivasi yang dimiliki siswa. Hal ini dipengaruhi banyaknya kendala/hambatan yang terjadi dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani kurangnya motivasi intrinsik siswa di tandai dengan kesehatan, perhatian, minat, bakat dan kondisi siswa, sedangkan pada motivasi ekstrinsik di pengaruhi oleh metode mengajar, alat sekolah, waktu sekolah, sarana dan prasarana dan lingkungan. Salah satu guru memberikan materi kurang bervariasi, proses belajar mengajar dilakukan pada waktu cuaca panas, metode mengajar tidak disesuaikan dengan keadaan siswa di waktu belajar dimulai. Dari uraian diatas dapat kita lihat masih rendahnya tingkat motivasi pendidikan jasmani pada siswa di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “Motivasi Siswa Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Motivasi siswa
2. Metode mengajar guru
3. Sarana dan prasarana di sekolah
4. Kondisis kesehatan siswa
5. Minat dan bakat siswa
6. Lingkungan sekitar sekolah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas dan mengingat waktu, tempat dan tenaga yang peneliti miliki, maka dalam pembahasan ini akan dibatasi hanya untuk meneliti tentang motivasi siswa, yang terdiri dari :

1. Motivasi instrinsik
2. Motivasi ekstrinsik

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut ;

1. Bagaimana tingkat motivasi intrinsik siswa terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman?

2. Bagaimana tingkat motivasi ekstrinsik siswa terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi intrinsik siswa terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi ekstrinsik siswa terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan manfaat yang akan diperoleh antara lain :

1. Sebagai syarat dalam menyelesaikan program studi Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga S1 di FIK UNP.
2. Menambah pengetahuan peneliti sebagai calon guru dalam hal motivasi siswa terhadap pendidikan jasmani
3. Guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan motivasi siswa disekolah terutama di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman.

4. Sebagai masukan atau pertimbangan bagi sekolah dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman.
5. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa FIK UNP.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah sesuatu proses pembelajaran untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif dan sikap sportif yang serasi, selaras dan seimbang. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmaniah, psikomotor, kognitif, dan efektif setiap siswa. Pengamatan belajar yang disajikan akan membantu siswa untuk memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisiensi dan efektif pengamatan tersebut dilakukan secara terencana, berharap, dan berkelanjutan agar dapat meningkatkan sikap positif bagi diri sendiri sebagai pelaku, dan menghargai manfaat aktifitas jasmani bagi peningkatan kualitas hidup seseorang, sehingga akan terbentuk sikap sportif dengan hidup aktif.

Charles Bucher dalam bukunya “*foundation of Physical Education*” (1972:12) mengutarakan pendidikan jasmani adalah bagian yang ada dari proses pendidikan yang menyeluruh. Bidang sarana yang diusahakan adalah perkembangan jasmaniah, mental, emosional, dan sosial bagi warga Negara yang sehat melalui medium kegiatan jasmaniah. Sedangkan Suparman (1999:9) mengemukakan bahwa kesegaran jasmani adalah “ sesuatu fisik yang dari kesegaran yang menyeluruh (*total fitness*) yang memberikan

kesanggupan kepada seseorang untuk menjalankan hidup yang produktif dan dapat menyesuaikan dari setiap pembebanan fisik”.

Gusril yang dikutip oleh Suparman (1992:12) menegaskan bahwa “seorang yang dalam kondisi sehat untuk mempertahankan diri terhadap pengaruh-pengaruh dari luar, dari pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa dengan memiliki tingkat kesegaran jasmani yang baik akan sanggup melawan pengaruh-pengaruh luar yang tidak merugikan efisiensi kondisi tubuh serta keharmonisan proses organisasi dalam tubuh”. Abdulah Arma (1995:5) mengatakan pendidikan jasmani adalah:

“Sesuatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat maupun yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak”.

Berdasarkan kutipan diatas jelas bahwa pendidikan jasmani suatu tahap atau aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkenaan dengan penggunaan kemampuan gerak individu yang dilakukan atas kemauan sendiri serta bermanfaat dengan reaksi atau responden yang berkaitan langsung dengan emosional dan sosial. Pendidikan jasmani dan kesehatan diajarkan dan dimasukkan ke dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan berisikan program pendidikan jasmani dan kesehatan diberikan kesempatan pada semua siswa untuk meningkatkan dan mempertahankan kesegaran jasmani mereka yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian dikatakan bahwa tingkat kesegaran jasmani sangat penting dan sesuai dengan kebutuhan siswa, karena bila kesegaran jasmani meningkat akan dapat memberi sumbangan yang berarti terhadap ketahanan jasmaniah.

Tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan menurut Depdikbud (1981) jasmani dan kesehatan di Sekolah Dasar adalah membantu siswa untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan pemahaman sikap positif serta, kemampuan gerak dasar berbagai aktifitas agar dapat;

“Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan jasmani, khususnya berat dan tinggi secara harmonis dan ideal. Terbentuknya sikap dan perilaku seperti disiplin, kejujuran, kerjasama mengakui peraturan dan ketentuan yang berlaku. Menyenangi aktifitas jasmani yang dapat dipakai dalam pengisian waktu luang serta kebiasaan hidup sehat. Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan serta mempunyai kemampuan penampilan, keterampilan gerak efektif dan efisien. Meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit”.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan mempelajari pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah siswa dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan penyakit serta mempunyai kemampuan keterampilan terhadap gerak secara efektif dan efisien.

Tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menurut Adang Suherman (2003:23) dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori yaitu:

a. Perkembangan Fisik

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang.

b. Perkembangan Gerak

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, sempurna.

c. Perkembangan Mental

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya sehingga memungkinkan tumbuh dan berkembangnya pengetahuan, sikap dan tanggung jawab siswa.

d. Perkembangan Sosial

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

2. Motivasi

Dimiyati dan Mudjiono (2002:80) motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku siswa. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan insentif. Keadaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku siswa belajar. Soemanto (1990:27) mengatakan motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk hidup untuk bertindak laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.

Lutan (1998:348) mengemukakan bahwa : “motivasi akan terlahir apabila diadakan suatu aksi, yang akan menimbulkan seseorang bereaksi, motivasi merupakan kondisi berangkat dari interval yang sangat dekat

dengan kondisi biologis, psikologis dan sosial sekarang”. Dari pendapat di atas kita tidak mengetahui motivasi dari diri seseorang secara langsung. Motivasi seseorang dapat dilihat dari tingkah lakunya. Perbedaan tingkah laku yang nampak dengan proses yang terjadi adalah penting untuk diperhatikan, hal ini menuntut kejelian dan pengamatan.

Fungsi motivasi dalam belajar menurut Sardiman (2004:84) :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak di dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan- perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dengan memperhatikan beberapa pendapat yang berkenaan dengan definisi motivasi dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan atau ransangan yang terjadi dalam diri siswa yang diwujudkan kepada tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Dengan terbentuknya motivasi ke dalam tingkah laku maka dapat diramalkan apa yang menjadi tujuan siswa.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi instrinsik tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Motivasi ini sering

disebut motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri siswa. Prayitno (1973:11) mengatakan motivasi intrinsik yaitu “motivasi yang timbul dalam diri sendiri yang semata-mata demi berlangsungnya tindakan yang sebaik-baiknya dengan hasil yang maksimal“. “Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang mendidik yang berpengetahuan dalam objek tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator motivasi intrinsik adalah : Kesehatan, perhatian, minat, bakat dan kondisi siswa. Slameto (2003) dalam pendidikan jasmani motivasi intrinsik siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

1) Kesehatan

Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya agar tetap terjamin supaya dapat berkonsentrasi dalam proses belajar mengajar. Seperti menjaga pola makan, tidur, olahraga, dan istirahat secukupnya.

2) Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil yang baik dalam proses belajar mengajar siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga siswa tidak lagi suka belajar.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Belajar yang diminati siswa

diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapat diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu. Dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk memperhatikan orang, benda atau suatu objek tertentu.

4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat mempengaruhi belajar siswa jika bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajar akan lebih baik karena siswa tersebut bisa meningkatkan lagi aktifitas belajar nya.

5) Kondisi Siswa

Siswa adalah makhluk hidup yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik, dan kondisi psikologis. Pendidik lebih cepat melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologisnya. Misalnya siswa yang kelihatan lesu, mengantuk akibat begadang atau siswa yang dimarahi orang tuanya dan terbawa ke sekolah akan mengurangi bahkan menghilangkan motivasi belajar siswa.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti: angka, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan; yang bersifat negatif ialah ejekan (*ridicule*) dan hukuman. Sudarsono (1997) mengatakan motivasi ekstrinsik yaitu dorongan dari luar tindakan atau perbuatan yang didasarkan oleh dorongan-dorongan yang bersumber dari luar pribadi seseorang (lingkungan) melakukan sesuatu karena ada paksaan dari luar. Jadi dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi ekstrinsik sangat diperlukan agar siswa dapat meningkatkan aktifitas belajar pendidikan jasmani.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan indikator-indikator motivasi ekstrinsik adalah : metode mengajar, alat pelajaran, waktu sekolah, sarana dan prasarana dan lingkungan. Slameto (2003) dalam pendidikan jasmani motivasi ekstrinsik siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar pendidik yang kurang baik akan mempengaruhi pada belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena pendidik kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga pendidik tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap terhadap siswa atau mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga

siswa kurang senang terhadap pelajaran. Akibatnya siswa malas untuk belajar.

2) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh pendidik pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

3) Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi atau sore hari. Jika terjadi siswa terpaksa masuk sekolah sore hari, sebenarnya kurang dapat dipertanggungjawabkan kecuali ada hal yang mendesak seperti keterbatasan ruangan kelas. Dimana siswa harus beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah hingga mendengarkan pelajaran sambil mengantuk. Sebaliknya siswa belajar di pagi hari, pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi yang baik. Jika siswa bersekolah pada waktu kondisi badannya sudah lelah/lemas, misalnya pada siang hari, akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran.

4) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana salah satu faktor dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan, serta mempengaruhi timbulnya

motivasi siswa dalam belajar pendidikan jasmani, dengan lengkapnya sarana dan prasarana olahraga disekolah tidak hanya siswa saja yang akan termotivasi untuk belajar, guru yang mengajarpun lebih semangat dan termotivasi untuk mengajar karena sarana dan prasarana yang lengkap ada di sekolah.

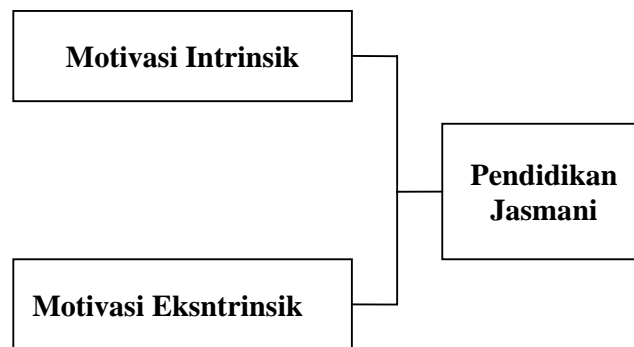
5) Lingkungan

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi kegiatan belajar siswa, misalnya bangunan tempat belajar pendidikan jasmani, suasana keluarga, teman dekat, keadaan lalu lintas dan iklim.

B. Kerangka Konseptual

Sesuai dengan kajian teori terdahulu dapat dipahami bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dipengaruhi oleh motivasi, baik motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Motivasi intrinsik sering disebut motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat nilai terbaik, memperoleh pengetahuan dan mengembangkan sikap untuk berhasil dalam belajar. Motivasi ekstrinsik disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar seperti : angka, ijazah, tingkatan, hadiah. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab proses belajar mengajar di sekolah tidak semuanya menarik bagi siswa.

Dengan adanya motivasi siswa akan mencapai keberhasilan dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara optimal. Dari uraian diatas dapat penulis ambil suatu gambaran konseptual penelitian yaitu motivasi siswa terhadap pendidikan jasmani dapat dilihat pada kerangka di bawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

Dari kajian teori dan kerangka konseptual dapat diajukan pertanyaan penelitian yaitu :

1. Seberapa besarkah motivasi intrinsik siswa terhadap pendidkan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman?
2. Seberapa besarkah motivasi ekstrinsik siswa terhadap pendidkan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman?

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang tinjauan motivasi siswa di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman terhadap pembelajaran pendidikan jasmani sebagai berikut:

1. Motivasi siswa di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman terhadap pembelajaran pendidikan jasmani pada aspek motivasi instrinsik berada pada kategori cukup.
2. Motivasi siswa di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman terhadap pembelajaran pendidikan jasmani pada aspek motivasi ekstrinsik berada pada kategori kurang.

B. Saran

1. Diharapkan kepada Dinas pendidikan Kabupaten Padang Pariaman untuk memperhatikan kemampuan guru-guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam mengajar.
2. Dengan mengetahui motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman, diharapkan semua guru yang ada di sekolah termasuk guru kelas agar dapat mendukung proses pembelajaran penjasorkes dimasa yang akan datang.
3. Bagi pihak sekolah agar memberikan dukungan dan motivasi pada siswa untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran penjasorkes.

4. Bagi guru Penjasorkes supaya lebih memperhatikan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah agar dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga proses pembelajaran penjasorkes agar dapat mencapai tujuan yang lebih optimal.
5. Kepada para peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi atau dengan variabel-variabel lain yang belum diteliti sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat diketahui.

Daftar Pustaka

- Arsil dan Aryadie Adan. (2010). *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang : Wineka Media
- Buku panduan penulisan tugas akhir/ skripsi Universitas Negeri Padang (2010). Padang UNP.
- Charles. A (1972). *Foundation Of pysycal Education. Third Edition*. New York: Mosby Company
- Hamalik, Oemar. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Depdikbud (1981). Jakarta : *Dirjen Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga: depdikbud*
- Adang Suherman dan Agus Mahendra. (2003). *Menyiasati Kurikulum Pendidikan Jasmani SMU*. Jakarta : Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lutan, Rusli. 1998. *Evaluasi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Suparman. 1999. *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*. Jakarta: Hikayat
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Grafindo, Jakarta
- Prayitno. (1973). *Motivasi Belajar*. Jakarta : Depdiknas
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Maman, Abdurahman. dkk. (2011). *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Undang-Undang No 20 Tahun (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Sinar Grafika
- Undang-Undang No 3 Tahun (2005). *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta : Sinar Grafika
- Yusuf. (2005). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press